

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI PERMAINAN MELUKIS DENGAN
KUAS DI TK JAMALIYAH UJUNG
GADING PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Marliza
NIM: 2010/58549**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat
Nama : Marliza
NIM : 58549
Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : PG PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Juni 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dra.Hj Sri Hartati,M.Pd
NIP.19600305 1984032001

Dra. Rivda Yetti
NIP. 19630414198703 2 001

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

HAL PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Marliza
NIM : 58549
Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : PG PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat

Padang, 13 April 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj Sri Hartati,M.Pd
NIP.19600305 1984032001

Dra. Rivda Yetti
NIP. 19630414198703 2 001

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PERMAINAN MELUKIS DENGAN KUAS DI TK JAMALIYAH UJUNG GADING PASAMAN BARAT

Nama : Marliza
NIM : 2010/58549
Jurusan : Pendidikan Guru- Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Juni 2012

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra.Hj Sri Hartati,M.Pd	1.....
2. Sekretaris : Dra. Rivda Yetti	2.
3. Anggota : Dr.Hj.Rakimahwati,M.Pd	3.....
4. Anggota : Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd	4.....
5. Anggota : Indra Yeni,S.Pd	5.....

ABSTRAK

Marliza, 2012. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas

Kemampuan anak dalam mengembangkan motorik halus di kelompok B1 di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat, masih rendah, Penyebab rendahnya kemampuan motorik halus adalah guru kurang tepat dalam memilih metode dan media yang di senangi anak. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengembangkan motorik halus anak melalui permainan melukis dengan kuas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat yang berjumlah 14 orang. Data penelitian di peroleh melalui observasi dan wawancara. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Hasil penelitian setiap siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan tetapi belum mendapai hasil yang diharapkan dan dilanjutkan pada siklus yang kedua ini telah menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa terjadinya peningkatan pengembangan motorik halus anak melalui permainan melukis dengan kuas. Pada kondisi awal persentase rendah pada siklus I sedikit meningkat pada siklus II menunjukkan bahwa pengembangan motorik halus anak mengalami peningkatan dari sebelum tindakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan permainan melukis dengan kuas dapat mengembangkan motorik halus anak di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **”Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat”** Tujuan peneliti membuat skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang berharga, baik secara moril maupun material, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Ibu Dra.Hj Sri Hartati,M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rivda Yetti selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sabar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Yulsyofriend. M.Pd selaku ketua jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman. M.s. kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Kepala UPTPD Lembah Melintang yang telah member izin penelitian dan memberi bantuan dalam berbagai hal.
6. Staf dosen yang mengajar serta tata usaha pada jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua, kakak, adik-adik serta teman dan sahabat peneliti yang begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Ibu Dra. Darmawati selaku kepala TK Jamaliyah Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat yang memberikan kesempatan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa Anak didik TK Jamaliyah Ujung Gading Batahan kelompok B yang telah bekerja sama dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2010, buat kesemuanya baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.
11. Ibu Emi selaku kolaborator dalam penelitian ini yang memberikan kesempatan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dorongan yang telah diberikan menjadi amal dan diridhoi oleh Allah SWT. Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna, untuk itu peneliti menerima saran dan kritik. dalam kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 24 Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
xiii	
DAFTAR GAMBAR	
xiv	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah.....	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Definisi Operasional	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakekat Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
c. Perkembangan Anak Usia Dini	8
2. Hakikat perkembangan anak usia dini.....	10
a. Tujuan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.....	11
b. Karakteristik Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	12
3. Pengertian Motorik Halus.....	13
a. Tujuan Motorik Halus	13
b. Manfaat Motorik Halus	14
c. Karakteristik Motorik Halus	14
4. Pengertian Pengembangan Motorik Halus	15
a. Tujuan Perkembangan Motorik Halus.....	16
b. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus	16

5. Hakikat Bermain.....	17
a. Pengertian Bermain	17
b. Ciri-ciri Bermain.....	18
c. Manfaat Bermain	19
6. Permainan Melukis dengan Kuas	20
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III. RANCANGAN PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Subjek Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian	23
D. Instrumen	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	34
B. Analisis Data.....	69
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang di tulis atau di terbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmu yang lazim.

Padang, Juni 2012
Yang Menyatakan

Marliza
Nim.2010/58549

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Frmat Observasi.....	30
2. Hasil obserasi kondisi awal.....	33
3. Hasil obserasi perkembangan motorik halus anak siklus I pertemuan I.....	39
4. Hasil obserasi perkembangan motorik halus anak siklus I pertemuan 2.....	44
5. Hasil obserasi perkembangan motorik halus anak siklus I pertemuan 3.....	49
6. Hasil rekapitulasi siklus I pertemuan 1, 2 dan 3.....	53
7. Hasil obserasi siklus II pertemuan I	58
8. Hasil obserasi siklus II pertemuan II	63
9. Hasil obserasi siklus II pertemuan III	68
10. Hasil rekapitulasi siklus II pertemuan 1, 2 dan 3.....	71
11. Hasil rekapitulasi kondisi awal, siklus I dan siklus II.....	75

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Hasil obserasi pertemuan awal.....	36
2. Hasil obserasi siklus I pertemuan pertama	41
3. Hasil obserasi siklus I pertemuan 2	46
4. Hasil obserasi siklus I pertemuan 3	51
5. Rekapitulasi Observasi Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3.....	55
6. Hasil obserasi siklus II pertemuan 1	61
7 . Hasil obserasi siklus II pertemuan 1I	65
8. Hasil obserasi siklus II pertemuan III	69
9. Rekapitulasi Observasi Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3.....	73

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Siklus Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Observasi Perkembangan Motorik.....
2. Satuan kegiatan harian.....

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 1 Mengawali Pelajaran anak diajak untuk berdo'a.....
2. Gambar 2 Guru menyampaikan permainan yang akan dilaksanakan.....
3. Gambar 3 Anak dilatih cara memegang dan mencelupkan kuas.....
4. Gambar 4 Anak mulai melakukan permainan melukis rapi tidak melewati garis
5. Gambar 5 Anak melukis dengan rapi tidak melewati garis menggunakan pola...
6. Gambar 6 Guru membimbing anak dalam menggambar pola yang telah dibuat..
7. Gambar 7 Seorang anak memperagakan gambar hasil karyanya.....
8. Gambar 8 Anak makan bersama.....

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan, Bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 24 Januari 2012

Marliza

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman
diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
dengan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan
(Q.S.Al-Mujaadillah:11)*

*Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan
apa bila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan,
maka bersungguh-sungguhlah mengerjakan pekerjaan yang lain,
dan kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap.
(Q.S.Alam Nasyrah:6-8)*

Ya Allah.....

*Pada hari ini sepotong keberhasilan telah ku gapai,
setetes harapan telah ku genggam, sepenggal impian telah ku gapai,
kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang ku
cintai.....dan menyayangiku...,
tujuan akhir ku belum tercapai esok dan lusa
aku masih mengharapkan karuniamu selalu menyertaiku...,
langkah ku dan tiada harapan yang ku pinta
kecuali ridhomu ya...Allah...Amiin...!!*

*Aku bersyukur pada mu Ya Allah...atas hari ini yang kau janjikan jadi milik ku,
karenamu ya..Allah aku mampu meraih gelar kesarjanaan segelintir harapan dan
keberhasilan sudah tergapai namun seribu rintangan masih ku hadapi, hari
ini....merupakan langkah awal bagiku, meraih cita-cita...maka dari itu aku mohon
pada mu tunjuk kanlah aku dan bimbinglah aku menuju masa depan yang
cemerlang.....*

To my big family....

Bunda...

Kasih dan doamu begitu tulus

nafasmu adalah nyawaku

Nasehatmu adalah pelita ku

Keringat dan air matamu mengucur deras demi senyum ku

Langkahmu gontai tak terhenti demi tawaku

Tapi dirimu tak pernah mengeluh

Bahkan tangan mu tetap lembut dan hangat membelai ku

Ayah...

Mesti kau telah tiada masih ku ingat sebingkai asa

dalam raut wajahmu masih ku ingat

sebingkai cinta dalam tatapan

kusadari...itu takkan terbalas...

Do'a mu mengiringi setiap langkahku.....

tuk capai suatu harapan diantara butir-butir keringatmu yang

bercucuran susah...siang malam.....,tak pernah lelah „mengeluh

namun kau tak pernah peduli semua itu

demi sibuah hatimu agar dapat besekolah tinggi untuk mampu

meraih asa dan cinta serta kasih sayang yang tak mampu ku

ganti....

Ternyata pengorbananmu tak sia-sia

hari ini, putrimu mampu meraih cita-cita

untuk langkah selanjutnya terimalah setetes bukti buah karya ananda

pada Ayah Tercinta Yulisman dan Bunda tersayang Liswati

yang telah memberikan limpahan do'a dan pengorbanan dan kasih

sayangmu yang tiada pernah mengharapkan balasan...

Terkhusus buat Suamiku tercinta Indra Wadi

yang senantiasa setia menemaniku baik dikala suka maupun dalam duka.

yang menafkahkan lahir baathin

yang senantiasa memberiku motivasi dorongan yang berharga

Kini tiba saatnya Tuk persembahkan ...

Karya kecil yang sangat berarti ini

Sebagai ungkapan terima kasih

Untuk setiap tetes peluh dan untaian doamu

Yang tak pernah putus untuk ku

By Marliza

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 14, menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia 4 – 6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam tumbuh kembangnya yaitu berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan, dan minat anak.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 tahun. Pendidikan sangat penting di masa taman kanak-kanak karena pada masa ini adalah masa pembentukan perkembangan kepribadian, sikap mental, dan intelektual dibentuk pada usia dini. Kualitas masa awal anak atau masa prasekolah adalah merupakan cerminan kualitas bangsa yang akan datang.

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerak yang dapat dilakukan anak. Keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh. Ada 2 macam keterampilan motorik : keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan koordinasi otot kasar. Keterampilan koordinasi otot halus biasanya dipergunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan, sedangkan keterampilan koordinasi otot kasar dilaksanakan diluar ruangan. Keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan gerak seluruh tubuh atau bagian luar tubuh dengan mempergunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu anaka dapat belajar untuk merangkak, melempar atau meloncat, koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelunturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar. Sedangkan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada kaki dan tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan menggerakkan.

Perkembangan Gerakan Motorik Halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna.

Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Hal ini disebabkan oleh keinginan anak untuk meletakkan balok secara sempurna sehingga kadang-kadang meruntuhkan bangunan itu sendiri. Pada usia 5 atau 6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang

pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.

Dalam hal ini seorang guru TK harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menantang peserta didik untuk aktif, sehingga dapat memacu perkembangan fisik serta psikologis anak yang mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Kenyataan yang ditemui dilapangan, peneliti menemui berbagai fenomena. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ditemukan kurang berkembangnya motorik halus anak disebabkan karena guru selalu memberikan kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga anak bosan. Hal ini terlihat dalam kegiatan sehari-hari yang diberikan guru dan begitu juga dengan media dan alat yang digunakan kurang bervariasi serta stimulus yang diberikan guru kurang optimal sehingga perkembangan yang di harapkan belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya mengembangkan motorik halus anak sejak usia dini, maka peneliti mengambil teknik judul: “Meningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat Tahun Ajaran 2011/2012)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, dapat di indentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, pada TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat sebagai berikut :

1. Kurang berkembangnya motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran
2. Kurang bervariasinya kegiatan untuk pengembangan motorik halus
3. Kurangnya media dan alat yang digunakan

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah kurang berkembangnya motorik halus anak di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu sebagai berikut: “Bagaimana permainan melukis dengan kuas dapat mengembangkan motorik halus anak TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat”.

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Penulis mencoba merancang suatu kegiatan melukis dengan kuas yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan yang penulis pilih adalah permainan melukis dengan kuas.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui permainan melukis dengan kuas di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi anak TK

Untuk mengembangkan motorik halus anak pada proses kegiatan pembelajaran

2. Bagi guru TK

Untuk meningkatkan pembelajaran anak usia dini dalam memilih metode yang tepat dan menarik bagi anak

3. Bagi peneliti / penulis

Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan

H. Defenisi Operasional

“Motorik Halus Dalam PTK adalah aktifitas yang melibatkan otot-otot kecil atau halus yang mana lebih menuntut koordinasi mata dan tangan dalam kemampuan pengembalian yang baik yang memungkinkan untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya agar keterampilan dasar anak dapat dikembangkan .

Melukis dengan kuas merupakan suatu alat yang digunakan untuk melukis yang menghasilkan suatu gambar. Indikator yang dapat dicapai dengan permainan melukis dengan kuas adalah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

National Assosiation Education for Young Children (NAEYC). Anak Usia Dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 – 8 tahun. Anak usia dini adalah a unique person (individu yang unik) di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Berdasarkan pertumbuhan dan perkembangannya anak usia dini Kartono (dalam Saring Marsudi 2006: 6) dikelompokkan dalam tipe kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok bayi : 0 – 12 bulan
2. Kelompok bermain : 1 – 3 tahun
3. Kelompok pra sekolah : 4 – 5 tahun
4. Kelompok usia sekolah : 6 – 8 tahun

Pada dasarnya suatu penelitian yang akan dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian.

a. Pengertian Anak Usia Dini

Terdapat beberapa definisi mengenai anak usia dini. Definisi yang pertama, anak usia dini adalah anak yang berusia nol tahun atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun (0-8). Sedangkan definisi yang kedua, menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dari pengertian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai 6 atau 8 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Kartono (dalam Marsudi, 2006:6) mendiskripsikan karakteristik anak usia dini sebagai berikut:

1. Bersifat egoisantris naïf anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit. Maka anak belum mampu memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menempatkan diri kedalam kehidupan orang lain.

2. Relasi sosial yang primitive relasi sosial yang primitif merupakan akibat dari sifat egoisantris naif. Ciri ini ditandai oleh kehidupan anak yang belum dapat memisahkan antara dirinya dengan keadaan lingkungan sosialnya. Anak pada masa ini hanya memiliki minat terhadap benda-benda atau peristiwa yang sesuai dengan daya fantasinya. Anak mulai membangun dunianya dengan khayalan dan keinginannya sendiri.
3. Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan Anak belum dapat membedakan antara dunia lahiriah dan batiniah. Isi lahiriah dan batiniah masih merupakan kesatuan yang utuh. Penghayatan anak terhadap sesuatu dikeluarkan atau diekspresikan secara bebas, spontan dan jujur baik dalam mimik, tingkah laku maupun pura-pura, anak mengekspresikannya secara terbuka karena itu janganlah mengajari atau membiasakan anak untuk tidak jujur.
4. Sikap hidup yang disiognomis Anak bersikap fisiognomis terhadap dunianya, artinya secara langsung anak memberikan atribut atau sifat lahiriah atau sifat konkrit, nyata terhadap apa yang dihayatinya. Kondisi ini disebabkan karena pemahaman anak terhadap apa yang dihadapinya masih bersifat menyatu (totaliter) antara jasmani dan rohani. Anak belum dapat membedakan antara benda hidup dan benda mati. Segala sesuatu yang ada disekitarnya dianggap memiliki jiwa yang merupakan makhluk hidup yang memiliki jasmani dan rohani sekaligus, seperti dirinya sendiri.

c. Perkembangan Anak Usia Dini

Sumantri (2005 : 46) menjelaskan bahwa :

“Perkembangan anak usia dini adalah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ tubuh kearah keadaan yang berorganisasi, bisa terjadi dalam bentuk perubahan kualitatif dan perubahan kuantitatif atau keduanya secara serentak “

Selanjutnya dikemukakan oleh aisyah dkk (2007: 25) Menyatakan bahwa perkembangan anak usia dini adalah proses perubahan secara berurutan dan progresif yang terjadi sebagai akibat kematangan dan pengalaman yang berlangsung sejak terjadinya konsepsi sampai meninggal dunia

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan perkembangan berlangsung dimulai dari terjadinya konsepsi sampai meninggal dunia, apabila perkembangan anak optimal maka akan mengarah kepada perkembangan yang baik

2. Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini

Masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya perkembangan ini sejalan dengan kematangan saraf dan otot.

Hurlock (1999:105), menyatakan bahwa perkembangan motorik adalah suatu perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Menurut sujiono (2008:3) menyatakan motorik adalah semua gerakan yang memungkinkan didapatkan oleh seluruh

tubuh, sedangkan perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar tumbuh terampil menggerakkan tubuhnya

Pendapat Hildayani dkk (2004: 8,4) Perkembangan motorik adalah perubahan secara progresif pada control dan kemampuan melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan dan latihan pengalaman selama kehidupan yang dapat di lihat melalui perubahan yang di lakukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan perkembangan motorik adalah proses seorang anak berkembang sejalan dengan kematangan otot dan syaraf serta terampil menggerakkan anggota tubuh dalam pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf dan urat syaraf.

a. Tujuan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Sumantri (2005:49) menjelaskan tentang tujuan perkembangan motorik anak adalah upaya dalam meningkatkan penguasaan, keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu, kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak mampu menalpilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisien.

Menurut sujiono dkk (2005 : 2.10) tujuan pengembangan motorik adalah untuk mengembangkan motorik anak, melatih anak gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengembangan motorik adalah mengembangkan kemampuan gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan cara hidup sehat.

b. Karakteristik Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Menurut Sumantri (2005:141) karakteristik perkembangan motorik anak usia dini adalah:a.) Menempel, b.) Mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar), c.) Mencoblos kertas dengan pensil atau spidol, d.)Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi), e.)Menggancingkan kancing baju,f.) Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit), g.) Menarik garis lurus, lengkung, miring, h.)Mengekspresikan gerakan dengan irama bervariasi, i.) Melempar dan menangkap bola, j.) Melipat kertas, k.) Berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh), l.) Berjalan dengan berbagai variasi (maju mundur di atas satu garis), m.) Memanjat dan bergelantungan (berayun), n.) Melompati parit atau guling, o.) Senam dengan gerakan kreatifitas sendiri

Hildayani dkk (2005: 8.12) menjelaskan bahwa karakteristik perkembangan motorik anak usia 4-6 tahun, yang mulai memasuki masa *preschool* memiliki banyak keuntungan dalam hal fisik motorik. Sejalan dengan perkembangan fisik yang terjadi mereka dapat membuat tubuh melakukan apa yang mereka inginkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik anak usia dini adalah proses seorang anak

berkembang sejalan dengan kematangan otot dan syaraf serta terampil menggerakkan tubuhnya seperti menggerakkan jari-jemari tangannya menepel, mengisi pola, melukis, dan menyusun puzzle

3. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus adalah pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil.

Menurut Mahendra (dalam Sumantri, 2005: 143) keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil / halus untuk mencapai pelaksanaan yang berhasil

Menurut Aisyah (2007: 4.42) menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot halus atau sebagian otot tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah aktifitas motorik yang melibatkan otot-otot kecil atau halus yang mana gerakannya lebih menuntut koordinasi mata dengan tangan dan melibatkan koordinasi syaraf otot (*Neoromuscular*)

a. Tujuan Motorik Halus

Tujuan motorik halus pada anak TK yaitu untuk melatih kemampuan koordinasi motorik halus anak koordinasi tangan dan mata dapat dikembangkan melalui kegiatan melukis.

Menurut sujiono (2009.:14)menyatakan tujuan dari motorik halus adalah untuk membuat anak bisa berkreasi seperti menggunting, menggambar, mewarnai, dan mengayam atau menjahit dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan motorik halus pada anak usia dini adalah untuk menggerakkan anggota tubuh, terjadinya koordinasi antar mata dengan tangan, dan membuat anak berkreasi serta bereksplorasi terhadap jari-jemarnya seperti menulis, menggambar, menggengam, melukis.

b. Manfaat Motorik Halus

Menurut sumantri (2005: 1) menyatakan manfaat dari motorik halus adalah untuk mengembangkan keterampilan motorik gerak kedua tangan, serta sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi. Sedangkan menurut Kemendiknas (2010: 1) menyatakan manfaat dari motorik halus adalah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jemari tangan khususnya ibu jari dan jari telunjuk.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan manfaat dari motorik halus adalah mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari jemarinya tanganya sehingga bisa mengembangkan gerak kedua tangan dan bisa untuk melatih penguasaan emosi

c. Karakteristik Motorik Halus

Setelah mengetahui manfaatnya tuntutlah perlu dijelaskan tentang karakteristik dari motorik halus seorang ahli bernama sujiono (2009: 14)menyatakan karakteristik dari motorik halus adalah gerakan tidak

membutuhkan tenaga namun membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat

Kemendiknas (2010:2) menyatakan karakteristik dari motorik halus adalah adanya peningkatan otot-otot kecil,koordinasi mata dengan tangan yang berkembang dengan baik sehingga dapat menggunakan palu, pensil,gunting,dll.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan karakteristik dari motorik halus adalah lebih ditekankan pada gerakan-gerakan yang menimbulkan peningkatan pada otot-otot kecil sehingga dapat menggunakan palu,pensil,gunting, dll

4. Pengertian pengembangan motorik halus

Pengertian pengembangan motorik halus menurut suryanto (2005:15) adalah pengembangan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot halus dan fungsinya.sedangkan sumantri (2005: 143) menyatakan bahwa pengembangan motorik halus adalah pengembangan sekelompok otot-otot halus / kecil seperti jari jemari tangan yang sering menimbulkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

Sedangkan hildayani (2004:8.4) menyatakan perkembangan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot-otot kecil,terutama gerakan di bagian jari-jari tangan contohnya memegang sesuatu, menulis, menggambar, merekat, dll.

Dari pendapat diatas anak dapat disimpulkan bahwa pengembangan motorik halus anak merupakan pengembananagan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot halus seperti jari-jemari tangan.

a. Tujuan Perkembangan motorik halus

Belum lengkap jika belum mengetahui pengertian pengembangan motorik halus anak tanpa mengetahui tujuan pengembangan motorik halus menurut Sumantri (2005: 143)

1. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
2. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari seperti kesiapan untuk menulis dan memanipulasi benda .
3. Mampu mengkoordinasi kedua mata dan aktivitas tangan
4. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus secara khusus
5. Mendukung aspek pengembangan aspek lainnya seperti kognitif bahasa, sosial dan seni karena pada hakekatnya setiap pengembangan saling berkaitan. Sedangkan menurut Sudono (2009:109) menyatakan tujuan

Pengembangan motorik halus, mengembangkan kemampuan bahasa, serta mengenalkan berbagai cara untuk keterampilan tangan.

Dilihat dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan tujuan motorik halus, agar anak mampu mengkoordinasi kedua mata dan aktivitas tangan serta bisa mengendalikan emosi dan mengembangkan kemampuan seni dan bisa mengenal berbagai cara tentang keterampilan tangan

b. Karakteristik perkembangan motorik halus

Berbicara mengenai karakteristik pengembangan motorik halus Suyono (2005:15) menyatakan bahwa karakteristik pengembangan motorik

halus adalah lebih menekankan kepada gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting dan melipat sedangkan hermawan (2004:55) berpendapat bahwa karakteristik pengembangan motorik halus gerakannya tidak terlalu mengandalkan kekuatan tetapi juga butuh keterampilan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kerakteristik pengembangan motorik halus anak adalah lebih menekankan kepada gerakan-gerakan yang lebih spesifik yang tidak terlalu membutuhkan tenaga tetapi membutuhkan keterampilan.

5. Hakikat Bermain

Bermain merupakan kebutuhan manusia sepanjang rentang kehidupan dalam kultur manapun. Dalam kegiatan bermain itu, manusia tidak hanya menikmati permainan mereka sendiri tetapi juga terpesona oleh permainan orang lainj

Bermain sebagai kegiatan utama yang mulaitampak sejak bayi berusia 3 atau 4 bulan, penting bagi perkembangan kognitif sosial dan kepribadian anak pada umumnya

a. Pengertian Bermain

Menurut seogeng santoso (dalam kamtini, 2005: 47)bermain adalah kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan anak secara sendirian atau berkelompok dengan menggunakan alat atau tidak untuk mencapai tujuan

tertentu. Bermain ada yang dapat dilakukan secara sendiri ada pula yang dilakukan secara berkelompok

Sedangkan menurut anggani (dalam kamtini,(2005:47) bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi,memberi kesenangan mampu membangun imajinasi anak

Sedangkan menurut pendapat suyanto (2005:120) bermain merupakan sifat bawaan insting yang berlanjutan untuk mempersiapkan diri melakukan peran orang dewasa

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi anak yang bersifat non serius yang dilakukan dengan latihan apapun untuk mentransformasi imajinatif dunia orang dewasa

b. Ciri- ciri Bermain

Menurut tadkiroatun (2005:6) menyatakan bahwa ciri-ciri bermain adalah sebagai berikut:

- 1) Bermain selalu menyenangkan (*Pleasurable*) dan menikmati atau menggembirakan (*Enjoyable*) bahkan ketika tidak disertai oleh tanda-tanda keriang, bermain tetaplah bernilai positif bagi para pemainnya
- 2) Bermain tidak bertujuan eksriksik bertujuan ekstrinsik, motivasi bermain adalah intrinsic

- 3) Bermain bersifat spontan dan suka rela kegiatan bermain dilakukan bukan karena terpaksa. bermain tidak bersifat wajib melainkan dipilih sendiri oleh anak
- 4) Bermain melibatkan peran aktif semua peserta kegiatan bermain dilakukan bukan karena adanya keterlibatan semua anak sesuai peran dan giliran masing-masing
- 5) Bermain juga bersifat nonliteral, pura-pura, atau tidak senyatanya
- 6) Bermain tidak memiliki kaidah ekstrinsik. Artinya kegiatan bermain memiliki aturan sendiri yang hanya ditentukan oleh pemainnya
- 7) Bermain bersifat aktif. Semua kegiatan bermain menuntut keaktifan anak yang sedang bermain
- 8) Bermain bersifat fleksibel. Anak dapat bermain dengan bebas memilih kegiatan bermain apa saja yang mereka inginkan

c. Manfaat Bermain

Bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, misalnya saja memperoleh pengalaman dalam membina hubungan dengan sesama teman, menambah perbendaharaan kata, menyalurkan perasaan-prasaan tertekan. Masih banyak lagi kegiatan yang dapat di petik dalam kegiatan bermain. bermain mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan anak secara keseluruhan

Menurut Montolalu (2005:1.15) manfaat bermain adalah: 1) Bermain memicu kreatifitas; 2) Bermain Bermanfaat mencerdaskan otak; 3) Bermain

bermanfaat menanggulangi konflik; 4) bermain bermanfaat untuk melatih Empati; 5) bermain bermanfaat mengasah panca indra; 6) Bermain sebagai media terapi (Pengobatan); 7) Bermain itu melakukan penemuan.

6. Permainan melukis dengan kuas

Melukis dengan kuas merupakan suatu alat yang digunakan untuk melukis yang menghasilkan suatu gambar. Dalam permainan ini dimulai dengan bagaimana anak memegang kuas dan cara anak menggenggam kuas. Melukis dengan kuas tidak menggunakan seluruh jari tangan, melainkan dengan jari jempol dan jari telunjuk. Anak diajarkan jangan lagi melukis menggunakan lengan dan bahunya untuk ikut melakukan gerakan melukis, melainkan lebih banyak bertumpu pada gerakan jari tangan. Permainan melukis dengan kuas ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

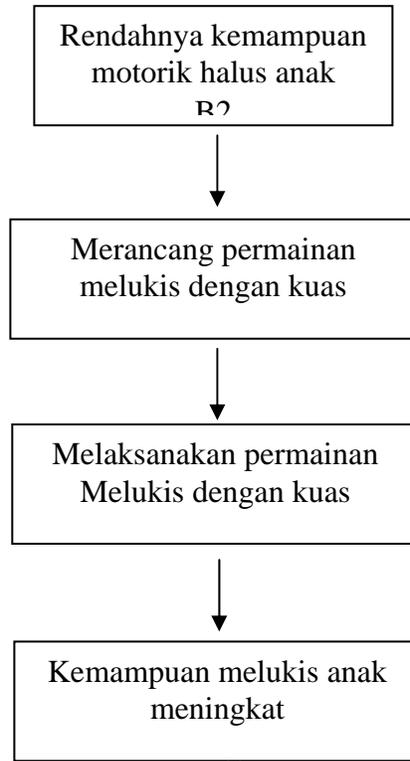
B. Penelitian Yang Relevan

1. Asnawati ,tahun 2011, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan motorik Halus Anak melalui Menggunting berpola di TK pembina Kecamatan Barangin Kota Sawah Lunto”. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dilakukan siklus II. Jadi bisa disimpulkan bahwa kegiatan menggunting berpola dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Susi Tahun 2011, dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Melipat Kertas di TK Tunas Harapan Patamuan Padang

Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dilakukan siklus II. Jadi bisa disimpulkan bahwa kegiatan melipat dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Kedua hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan dan masukan bagi penulis dalam melakukan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Melukis Dengan Kuas di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

C. Kerangka Konseptual



Kerangka Konseptual (Arikonto: 2006)

Salah satu yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah dengan permainan melukis dengan kuas. Dengan menggunakan permainan melukis dengan kuas, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “permainan melukis dengan kuas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab I sampai bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Taman kanak – kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia pendidikan bagian anak empat tahun sampai usia enam tahun. Pendidikan sangat penting dimasa taman kanak – kanak karena pengembangan kepribadian, sikap, mental, dan intelektual dapat dibentuk.
2. Pada hakekatnya anak usia dini merupakan upaya untuk memberikan stimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan yang sesuai dengan prinsip pembelajaran di TK yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.
3. Kemampuan yang dimiliki oleh anak perlu di kembangkan di TK karena usia dini saat yang paling tepat untuk mengembangkan potensi anak, salah satu kegiatan yang peneliti lakukan adalah mengembangkan motorik siswa melalui permainan melukis dengan kuas.
4. Motorik halus anak perlu dikembangkan agar kecerdasan sensoris motorik anak akan berkembang dengan baik dengan permainan melukis dengan kuas dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan merupakan kegiatan yang mengasyikkan, sehingga pengembangan motorik halus anak meningkat khususnya di TK Jamaliyah Ujung Gading Pasaman Barat.

5. Melukis dengan kuas merupakan satuan kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak karena dalam proses pelaksanaan permainan melukis dengan kuas anak akan menggunakan jari jemari tangannya.
6. Media pembelajaran pada lembaga pembelajaran anak usia dini sangat menunjang perkembangan dan mendorong pengetahuan anak untuk berkembang.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan Taman kanak – kanak, maka kesimpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam pendidikan dan juga penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca skripsi ini diharapkan dapat membawa manfaat yang lebih baik dan merupakan panduan yang lebih berguna
2. Bagi Kepala UTPD sebagai bahan masukan bagi perkembangan pendidikan di wilayahnya.
3. Bagi guru-guru sebagai bahan yang dapat di bahas dalam kegiatan KKG untuk perkembangan pendidikan khususnya di Taman Kanak-kanak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik perhatian dan minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran.
2. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran, dengan begitu anak tidak akan merasa jenuh dalam belajar serta tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.
3. Pihak sekolah hendaknya menyediakan media dan alat – alat untuk mengembangkan motorik halus anak.
4. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat mengembangkan motorik halus melalui metode dan media pembelajaran yang lain.
5. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujanto Agus, 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 *Tentang sositim Pendidikan Nasional*
- Sudono Anggani, 2009. *Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta : PT Grasindo
- Montolalu, dkk, 2005. *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Dede Supriadi, 2003. *Aktifitas Mengajar Anak TK*. Bandung: Katersis
- Depdiknas, 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Jakarta : Depdiknas
- Husein, Magda. 2004. *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta Depdiknas.
- Masitoh, 2004. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichhatun,R,M.Pd. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar SC Utami, Dr.Prof. 2001 *Psikologi Perkembangan pribadi dari Bayi sampai Lanjut Usia*. Jakarta Penerbit UI
- Nurdiyantoro, Burhan. 1985. *Dasar Pengembangan Kurikulum TK*. Jogjakarta: BPFE
- Padmonodewo, Soemiarti, DR.2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Purwanto, M.Ngalim, M.P,Drs.2004 *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* .Bandung : Rosda karya.
- Rahman, Hibana S,M.Pd, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia. Dini*, Jogjakarta: PGTKI Pers.
- Rianto, Theo, FIC dan Handoko, Martin, FIC.2004. *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo
- sabri Alisuf, H.M.Drs.1999. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya.
- Sudjana, S.S.Pd, Med, Phd, H.D.Prof.2000. *Manajemen Program pendidikan untuk Pendidikan luar Sekolah dan Pengembangan SDM*. Bandung: Falah Production.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*, PT Grasindo
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2004 *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.